



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	14 - Oktober -2021		
Close	6,626.11	Value (Rp Triliun)	17.76	
Change (point)	89.21	Volume (Miliar Lbr)	27.94	
Persen (%)	1.35%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,214	
Average PER (x)	21.6	LQ45 Persen (%)	1.26	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		5,810	4,604	1,206

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,913.00	534.8	1.53%
Nasdaq	14,823.00	251.80	1.70%
FTSE	7,208.00	65.90	0.91%
DAX	15,463.00	213.40	1.38%
CAC 40	6,685.00	87.80	1.31%
Hangseeng	24,963.00	(362.50)	-1.45%
Nikkei 255	28,551.00	410.70	1.44%
Strait Times	3,165.00	8.40	0.27%
Yield Indo Sun 10Y	6.4172	(0.046)	-0.72%
Yield US10Y	1.5190	(0.030)	-1.97%
VIX	16.86	(1.780)	-10.56%
Como Indx	238.13	2.430	1.02%
IndoCDS	91.60	(1.824)	-1.99%
EIDO	24.59	0.430	1.75%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	19,367.50	407.50	2.10%
Tin (\$/ton)	37,055.00	710.00	1.92%
Gold (\$/tonoz)	1,797.90	3.20	0.18%
CPO (RM/ton)	4,877.00	(138.00)	-2.83%
Wood Pulp	4,600.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	81.31	0.87	1.07%
Coal NEWC (\$/ton)	253.75	(1.25)	-0.49%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Market Review

- Aksi beli investor asing kembali marak khususnya saham-saham bigcap, hal ini mendorong IHSG ditutup level 6.626 atau lonjak capai 89,21 poin. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp1,55 triliun, termasuk transaksi *crossing* BMRI @7117 senilai Rp212 miliar, BBRI @4279 sejumlah Rp164 miliar, ASII @6298 capai Rp143 miliar, dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp16,73 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, ASII, BBNI, ARTO, UNVR, ANTM, CASA, BMRI, SMGR.
- Emiten Top Transaksi Volume : CASA, ZINC, FREN, BHIT, BUKA, BRMS, BUMI, ENRG, WINS, PURA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, ASII, BBRI, TLKM, BMRI, BUKA, BBNI, UNVR, ARTO, ADRO.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, CASA, ASII, BBKA, UNVR, BBNI, TLKM, BUKA, ARTO, BMRI.
- Emiten Top Net Buy Value : ASII, TLKM, BMRI, UNTR, BUKA, BTPS, MAPI, PTBA, BBRI, ACES, AMRT.
- Emiten Lose % : CPIN, JPFA, ADRO, .
- Emiten Top % : SMGR, BUKA, INTP, ICBP, TPIA, TKIM, KLBF, ANTM, INCO, PTPP, TINS.
- Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan perekonomian global. Lembaga itu memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun ini menjadi 5,9% dari perhitungan sebelumnya 6,0% pada Juli. Pertumbuhan ekonomi sejumlah negara juga direvisi. Pertumbuhan AS pada 2021 menjadi 6,0%, dari 7,0% pada Juli, merupakan level yang dianggap sebagai laju terkuat sejak 1984. IMF juga memangkas pertumbuhan ekonomi China tahun 2021 sebesar 0,1 poin menjadi 8,0%, di tengah pengurangan pengeluaran investasi publik yang lebih cepat dari perkiraan. IMF memangkas proyeksi ekonomi sebesar 1,4 poin untuk kelompok "ASEAN-5". Ini termasuk Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand.
- Bursa Asia perdagangan Kamis ditutup mixed dimana bursa Jepang memimpin penguatan. Rilis data China dimulai dari inflasi China September lebih rendah di level 0,00%, PPI YoY tumbuh diatas ekspektasi. Sedangkan data bonds buying Jepang lebih rendah.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 534,80 poin menuju 34.913 merespon positif setelah rilis kinerja emiten.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.520 Support I : 6.575 sedangkan Resistance I : 6.660 dan Resistance II: 6.690;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.053 kasus menjadi 4.232.099 kasus, jumlah dirawat menjadi 19.852 orang, yang meninggal tambah 37 orang menjadi 142.848 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.1715 pasien sebesar 4.069.399 orang.
- New Emiten : PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT ITDC Nusantara Utilitas (ITDC NU) untuk meningkatkan kelengkapan dan pelayanan utilitas di kawasan pariwisata The Nusa Dua, Bali. PT Ciputra Development Tbk (CTRA) masih melihat prospek bisnis yang menjanjikan di segmen komersial pusat perbelanjaan (mal)
- RUPS: MBSS, POWR, ADMF, BBHI, BCIC, DPUM, PGJO, DADA; PublicExpose : BRPT, ADMF ; Cash Dividend : NELY, VICI, ASGR;
- Bank Indonesia (BI) melaporkan penjualan ritel pada Agustus 2021 masih tumbuh negatif atau terkontraksi. Penjualan ritel diperkirakan masih minus pada September 2021, meski ada sedikit perbaikan. BI mengumumkan penjualan ritel yang dicerminkan oleh Indeks Penjualan Riil pada Agustus 2021 sebesar 192,5. Naik 2,1% dari bulan sebelumnya (month-to-month/mtm) tetapi masih terkontraksi 2,1% dibandingkan Agustus 2020 (year-on-year/yoy). Penjualan ritel Agustus 2021 membaik dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh -5% mtm. Secara tahunan juga terjadi perbaikan karena pada Juli 2021 tumbuh -2,9% yoy.
- Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG melanjutkan penguatan hingga ditutup lonjak capai 6.626 atau menguat capai 89,21 poin. Lonjakan bursa Indonesia ditopang dari penguatan saham-saham bigcap seperti LQ45. Harga spot komoditas hari ini yang mengalami penguatan dimulai dari nickel, timah, emas, dan minyak mentah. Selain itu saham-saham yang masuk dalam MSCI Indonesia menjadi menarik disaat capital inflow asing ke IHSG dimulai dari BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, CPIN, BBNI, UNTR, UNVR, MDKA, INDF, KLBF, TOWR, BRPT, SMGR, ADRO, INKP, TBIG, ICBP, ANTM, GGRM, INTP, BRIS, PGAS. Sinyal pemulihan ekonomi Indonesia menjadi daya tarik para investor asing. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG pelatung cetka rekor 6.575-6.690.
- Bow : BBNI, CPIN, TOWR, TBIG, BRPT, BRIS, KLBF, TINS, ANTM, INCO.

NEWS EMITEN

ADHI – Catatkan Kontrak K3-2021 Senilai Rp11,3 Triliun.

PT Adhi Karya (ADHI) merealisasikan perolehan kontrak baru Rp11,3 triliun sampai September 2021. Jumlah itu, melesat 82,3 persen dibanding perolehan kontrak baru pada kuartal ketiga tahun lalu Rp6,2 triliun. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru itu, meliputi lini bisnis konstruksi 91 persen, properti 8 persen, dan sisanya merupakan lini bisnis lain. Sumber: cnbcindonesia.com) PER: -8,91x

BRMS – Aga Bakrie Jabat Komut Perseroan

Adika Nuraga Bakrie menjabat Komisaris Utama Bumi Resources Minerals (BRMS). Pria akrab disapa Aga Bakrie itu menggantikan mendiang Saptari Hoedaja. Penahbisan Aga Bakrie dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bumi Minerals pada Selasa, 12 Oktober 2021. Dasar penunjukan Aga Bakrie menjadi komisaris utama yaitu Pasal 18 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.(Sumber: Emitennews.com) PER : 48,24x

TOYS – Target Penjualan Capai Rp174 Miliar Tahun Ini.

PT Sunindo Adipersada Tbk (TOYS) menargetkan penjualan sepanjang tahun 2021 sebesar Rp174 miliar. Jika taksiran itu terealisasi, maka ada pertumbuhan sebesar 19,17 persen dibandingkan tahun 2020 yang mencatat penjualan sebesar Rp146,7 miliar. target tersebut, dalam bahan paparan itu tertera target penjualan semester II 2021 sebesar Rp73,335 miliar. Sedangkan penjualan di semester I 2021, baru mencapai Rp64,641 miliar.(Sumber: emitennews.com) PER : 17,55x

CASH – Divestasi 8,3 Juta Saham CASH

Sumitomo Corporation melepas saham Cashlez Worldwide Indonesia (CASH) senilai Rp1,24 miliar. Divestasi saham Cashlez dilakukan secara bertahap dengan harga tidak seragam. Sumitomo melepas 8.300.000 lembar (8,3 juta) pada kisaran harga antara Rp139-160 per lembar. Dengan skema pelepasan harga rata-rata Rp150 per lembar, Sumitomo mengantongi dana taktis Rp1,24 miliar. Periode transaksi dilakukan antara 24 September 2021 hingga 11 Oktober 2021. Tujuan transaksi untuk keuntungan modal bersifat kepemilikan langsung. (Sumber: Emitennews.com) PER: -7,29X

TINS – Telah Keluar Dana Untuk Eksplorasi Senilai Rp44,83 Miliar.

PT Timah Tbk (TINS) menghabiskan dana eksplorasi Rp44,83 miliar. Dana tersebut untuk kegiatan eksplorasi sepanjang kuartal III-2021. Aktivitas eksplorasi fokus pada komoditas timah. kegiatan operasional sejumlah Rp39,12 miliar, dan biaya Investasi sebesar Rp5,70 miliar. Kegiatan eksplorasi perseroan pada laut, berupa kegiatan pemboran rinci perairan Bangka (L Deniang, L. Cupat, L. Ranggung, L. kantung dan L penganak), dan perairan Kundur (L Paya kundur, l Rangsang) dengan menggunakan 5 unit Kapal Bor dengan total meter bor sebanyak 29.145 meter.(Sumber: Emitennews.com)

PTPW – Revisi Target Kontrak Tahun Ini Jadi Rp252 Miliar.

PT Pratama Widya (PTPW) merevisi target kontrak baru tahun ini menjadi 65% dari target kontrak semula yaitu Rp387 miliar menjadi Rp252 miliar. Hingga akhir September 2021, nilai kontrak baru yang tercapai sebesar Rp196 miliar. revisi target kontrak baru sebesar 65% dari target awal karena terjadi pengunduran waktu tender dan naik nya kasus Covid-19 di Indonesia pada pertengahan tahun. Perseroan memprediksi pandemi COVID-19 akan melambat di tahun 2021, tetapi terjadi lonjakan kasus COVID-19 pada bulan Juni dan Juli 2021.(Sumber: Emitennews.com) PER: 97,56x

ELSA – Kembangkan Teknologi Decomissioning

PT Elnusa (ELSA) menandatangani nota kesepahaman kerja sama dengan Samin MTS untuk berkolaborasi dalam studi bersama Proyek Pengembangan Sistem Pemotongan Bawah Air dan Pengembangan Teknologi Decommissioning. Penandatanganan dilakukan dalam acara Korea-Indonesia Offshore Congress (KIOC) 2021 dan disaksikan langsung Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan serta Menteri Kelautan dan Perikanan Korea Selatan Moon Seong Hyeok.(Sumber : Emitennews.com) PER: 57,09x

NISP – luncurkan KTA Digital

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) bersama Dekoruma meresmikan kolaborasi penyediaan fasilitas pembiayaan KTA Digital kepada pelanggan Dekoruma. Pada hari yang sama juga, Dekoruma meresmikan Dekoruma Experience Center ke-6 di Kelapa Gading. Dekoruma, platform home & living terbaik di Indonesia, siap memanjakan pelanggan dengan rangkaian program dan penawaran menarik. Sejak berdiri di tahun 2015, Dekoruma selalu berkomitmen membantu masyarakat Indonesia selangkah lebih dekat dalam mewujudkan rumah impian mereka.(Sumber: Emitennews.com) PER: 34,08x

KKGI – Telah Gunakan Dana Untuk Eksplorasi Rp24,60 Miliar.

PT Resources Alam Indonesia menghabiskan biaya eksplorasi pertambangan USD1.732.571 (1,73 juta). Investasi setara Rp24,60 miliar dengan asumsi kurs Rp14.200 per dolar Amerika Serikat (USD) itu, tersedot sampai September 2021. Anak usaha PT Insani Baraperkasa pada area Subblok Purwajaya Selatan, dan Blok Tani Bakti. (Sumber: Emitennews.com) PER : -10,57x



anugerah sekuritas indonesia

Rekomendasi Saham
Berdasarkan teknikal Harian
BBNI Closed Price : 6.875
Buy Kisaran : 6.800-6.875
Support : 6.700
Target Jual 1 : 7.000
Target Jual 2 : 7.100

CPIN Closed Price: 6.400
Buy Kisaran : 6.350-6.400
Support : 6.300
Target Jual 1 : 6.600
Target Jual 2 : 6.750

ADHI Closed Price: 1.180
Buy Kisaran : 1.150-1.180
Support : 1.100
Target Jual 1 : 1.240
Target Jual 2 : 1.300

DISCLAIMER ON

TOWR Closed Price: 1.230
Buy Kisaran : 1.220-1.230
Support : 1.200
Target Jual 1 : 1.300
Target Jual 2 : 1.350

TINS Closed Price: 1.705
Buy Kisaran : 1.690-1.705
Support : 1.670
Target Jual 1 : 1.800
Target Jual 2 : 1.880

ANTM Closed Price: 2.420
Buy Kisaran : 2.400-2.420
Support : 2.350
Target Jual 1 : 2.500
Target Jual 2 : 2.580

DISCLAIMER ON

Notasi Khusus - 14 Oktober 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	29	ETWA	E,Y	57	MYTX	E
2	AISA	G	30	FIMP	Y	58	NIPS	L,Y
3	ALKA	G	31	FORZ	L,Y	59	NUSA	L,Y
4	ALMI	E	32	GIAA	M,E,D,X	60	OCAP	E,S,X
5	ARGO	E	33	GLOB	E	61	PBRX	B
6	ARMY	L	34	GMFI	E,D,X	62	PICO	M,X
7	ARTI	E	35	GOLL	B,L,Y,X	63	PKPK	X
8	AYLS	X	36	GTBO	L,S,Y,X	64	PLAS	L,Y
9	BCIC	X	37	HDTX	E	65	POLY	E
10	BCIP	Y	38	HOME	A,L,Y	66	RIMO	L,Y
11	BEEF	E	39	IBFN	E,D,X	67	SAFE	E
12	BIKA	E	40	INTA	E,D,X	68	SDMU	E
13	BTEL	E	41	JKSW	E	69	SIMA	E,L,Y
14	BULL	L	42	KARW	E	70	SKYB	L,Y
15	BUVA	L,Y	43	KBRI	L,S,Y,X	71	SQMI	E
16	CANI	E	44	KPAL	L,Y	72	SRIL	M,L
17	CMPP	E	45	KRAH	B,L,Y	73	SUGI	L,Y
18	CNKO	E,Y	46	LAPD	E,D,S,X	74	SULI	E
19	CNTX	E	47	MABA	D,L,Y,X	75	TAXI	E
20	COWL	L,Y	48	MAGP	Y	76	TDPM	M,L,Y,X
21	CPRI	L,Y	49	MAMI	L,Y	77	TELE	E,L,Y
22	CPRO	L,Y	50	MDRN	E,Y	78	TIRT	E
23	DEAL	L,Y	51	MGLV	Y	79	TRAM	L,Y
24	DPUM	Y	52	MGNA	E,D,S,X	80	TRIL	Y
25	DUCK	L,Y	53	MPRO	L	81	TRIO	E
26	DWGL	E	54	MTFN	E	82	UNIT	L,Y
27	ELTY	L	55	MTRA	B,L,Y,X	83	UNSP	E
28	ENVY	L,S,Y,X	56	MYRX	B,L,Y,X	84	WOWS	Y
						85	WSBP	M

ZBRA E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

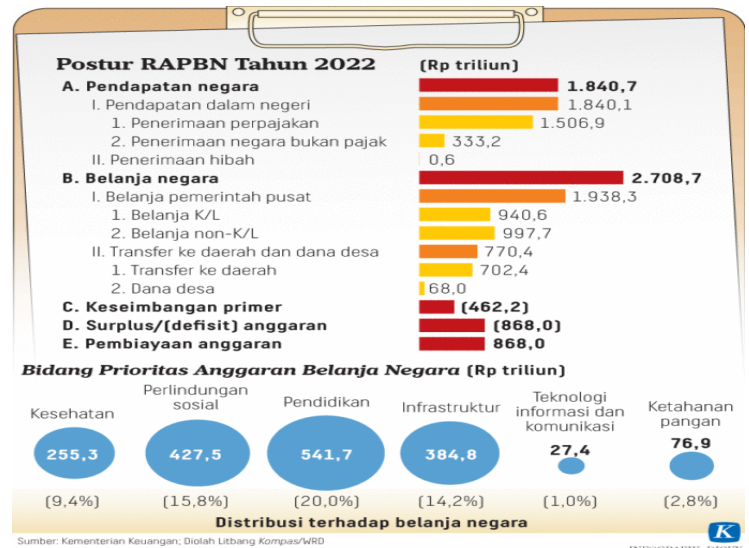
	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber: Kementerian Keuangan, Diolah Litbang Kompas/WRD

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
